

Dampak Program CSR PT. Kaltim Prima Coal di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur

Ryan Randika¹

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah Bagaimana Dampak Program CSR PT. Kaltim Prima Coal terhadap kehidupan Masyarakat di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara langsung dengan informan dan arsip serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dampak Program CSR PT. Kaltim Prima Coal di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur terjadi karena beroperasinya pertambangan yang dilakukan oleh PT. Kaltim Prima Coal. Tentu akan berakibat pada ketergantungan masyarakat terhadap tambang sangat besar, karena masyarakat berpikir harus adanya timbal balik antara masyarakat dengan perusahaan yang dimana timbal balik adalah perusahaan mengeruk atau mengambil Batubara dan masyarakat harus mendapat keuntungan dari pengerukan. Namun saat ini masyarakat hanya menikmati keuntungan sesaat belum menikmati keuntungan yang berjangka panjang setelah tambang tidak beroperasi lagi. Hal inilah yang menjadikan bahwa program CSR memberikan dampak kepada masyarakat.

Maka dengan ini PT. Kaltim Prima Coal memberikan tanggung jawab sosial melalui CSR yang terdiri dari 3 bidang yang pertama yaitu ekonomi (pengembangan agribisnis dan pengembangan UKM), yang kedua yaitu bidang sosial (kesehatan, pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan SDM), dan yang ketiga yaitu lingkungan (pengembangan infrastruktur dan pelestarian alam dan budaya). Melalui ketujuh bidang program CSR tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar tambang.

Kata Kunci : *Dampak Program CSR, Program Comdev.*

PENDAHULUAN

Keberadaan industri sangat berpengaruh pada daerah yang dijadikan tempat mengeksplorasi kekayaan, seperti industri energi dan pertambangan. Membantu atau ikut berpartisipasi dalam pengembangan wilayah terpencil dan membuat pusat pertumbuhan baru di setiap daerah.

Dari izin usaha tambang dan perjanjian karya yang ada di Kalimantan Timur, daerah yang ada di Kalimantan Timur tentu memiliki kekayaan sumber daya alam

¹ Mahasiswa semester akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Ryanrandika7@gmail.com

dan penguasaan tambang sangat banyak salah satunya Kabupaten Kutai Timur, dengan eksplorasi minyak bumi seluas 18 ribu hektar dan lapangan gas bumi seluas 39 ribu hektar. Belum lagi cadangan batu bara yang menghampar di sebagian besar wilayah Kutai Timur. Sudah banyak perusahaan yang beroperasi di Kutai Timur. Sebut saja, PT. Kaltim Prima Coal, PT. Indomenco Mandiri, PT. Thiess Indonesia, PT. Darma Henwa Bengalon Coal Project, PT. Perkasa Inakakerta dan masih banyak lagi.

Banyaknya perusahaan yang berinvestasi di Daerah Kutai Timur tentu akan bersamaan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah menjadi timbal balik antara perusahaan, pemerintahan dan masyarakat. kalangan industri energi dan pertambangan untuk memberikan kontribusinya bagi pengembangan daerah dan masyarakat lokal untuk terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan menciptakan kemandirian masyarakat. Konsep tersebut adalah CSR (Tanggungjawab Sosial Perusahaan), Kewajiban tanggung jawab sosial ada pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 dan 2.

Pelaksanaan program *Community Development* (*Comdev*) sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip *Comdev* Sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ada Empat sasaran pokok program *Comdev*. Pertama, Ekonomi. Prioritas sektor ekonomi ditunjukkan untuk peningkatan ekonomi mikro melalui usaha mandiri (*home industry*) dan peningkatan belanja lokal. Kedua, Pendidikan. Prioritas yang diberikan di sektor pendidikan ialah peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui bantuan-bantuan sarana pendidikan dan pemberian beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu. Ketiga, Infrastruktur. Sektor ini dimasukkan dalam sasaran pokok program karena salah satu kesuksesan peningkatan ekonomi adalah ketersediaan infrastruktur yang ada. Hal konkrit yang dilakukan adalah pembangunan fasilitas umum/sosial yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Keempat, Kesehatan. Program yang diberikan, antara lain pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi warga yang tidak mampu serta perbaikan sarana kesehatan yang sudah ada.

Desa Sepaso berada di Kecamatan Bengalon yang dimana keberadaan desa ini langsung mendapatkan dampak dari perusahaan tambang. Beberapa perusahaan tambang besar mengeksplorasi lahan yang ada di Kecamatan Bengalon tentu dengan Keberadaan perusahaan juga sangat berpengaruh besar terhadap perubahan sosial dan lingkungan. Perusahaan dan masyarakat merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam pengembangan daerah. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak terhadap masyarakat sekitarnya. Dengan masuknya pertambangan sudah selayaknya bantuan dalam pemerataan pembangunan disetiap desa harus ditingkatkan guna menunjang keseluruhan aktifitas masyarakat apalagi bantuan yang menuju pada peningkatan taraf hidup

masyarakat sangat diperlukan untuk masyarakat Desa Sepaso karena tingkat kepadatan penduduk di Desa Sepaso yang mencapai 85 persen dengan jumlah penduduk 5 juta jiwa (hasil sensus penduduk Indonesia 2010) tentu banyak kreatifitas dari masyarakat belum tersentuh dan masih banyak lagi aktifitas atau kegiatan masyarakat yang butuh perhatian baik perusahaan dan pemerintah, namun masih banyak kebuntuan informasi yang ditemukan sehingga tidak dapat jalan temu guna mensinergikan masyarakat, pemerintah dan perusahaan.

Atas dasar itulah dalam hal ini penulis berniat untuk mengadakan penelitian mengenai Pertambangan Batubara, dan kemudian hasil penelitian ini penulis tuangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul Dampak Program CSR PT. Kaltim Prima Coal di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Kerangka Dasar Teori

Dampak

Menurut Kristanto (2004 : 246) dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan yang terjadi akibat adanya aktivitas manusia. Selanjutnya Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006 : 234) mendefinisikan bahwa dampak adalah benturan, pengaruh yang kuat dan mendatangkan akibat baik positif dan negatif. Sehingga Dampak dapat didefinisikan suatu perubahan yang terjadi akibat manusia dan Dampak yang terjadi bisa bersifat positif dan negatif terhadap manusia lainnya.

Pertambangan Batubara

Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 1 butir (1) menyebutkan bahwa "pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang ". Selanjutnya menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 1387) pertambangan adalah urusan, pekerjaan dan sebagiannya mengenai tambang.

Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Community Development* (ComDev)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Bentuk tanggung jawab mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Implementasi dari CSR adalah melaksanakan program Community Development (Comdev) sebagai bagian dari CSR. Prinsip Comdev Sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sosial

Menurut Conyes (1992) dalam Edi Suharto (2008) pengelompokan kata sosial dalam 5 pengertian :

1. Pengertian umum dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kegiatan yang bersifat hiburan atau sesuatu yang menyenangkan.
2. Lawan kata individual. Kata sosial memiliki sebagai kelompok orang (*group*), atau suatu kolektifitas, seperti smasyarakat (*society*) warga atau komunitas (*community*).
3. Lawan kata ekonomi. Kata sosial berkonotasi dengan aktifitas-aktifitas masyarakat atau organisasi yang bersifat sukarela atau swadaya, yang tidak berorientasi mencari keuntungan finansial.
4. Melibatkan manusia sebagai lawan dari pengertian benda atau binatang.
5. Berkaitan dengan hak azasi manusia baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling memengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui, bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ada beberapa interaksi sosial yang ada dilingkungan masyarakat, diantaranya:

- a) Interaksi sosial sebagai faktor utama dalam kehidupan
Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial (yang dapat juga dinamakan proses sosial), oleh karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial.
- b) Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
Untuk terjadinya suatu interaksi sosial diperlukan adanya syarat-syarat yang harus ada, yaitu:
 - 1) Adanya Kontak Sosial (Social Contact)
 - 2) Adanya Komunikasi
- c) Bentuk-bentuk interaksi sosial
Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*).

Stratifikasi Sosial

Setiap individu adalah anggota dari suatu kelompok. Tetapi tidak setiap warga dari suatu masyarakat hanya menjadi anggota dari satu kelompok tertentu, ia bisa menjadi anggota lebih dari satu kelompok sosial.

Penempatan seseorang dalam lapisan sosial ekonomi tertentu merupakan pembahasan stratifikasi sosial Max Weber menjelaskan stratifikasi sosial dalam tiga dimensi, yaitu :

1. Dimensi kekayaan.
2. Dimensi kekuasaan.
3. Dimensi prestise.

Perubahan Sosial

Setiap kehidupan masyarakat manusia senantiasa mengalami suatu perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat. Hal ini terjadi karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas.

Perubahan sosial merupakan proses wajar dan akan berlangsung terus-menerus. Namun, tidak semua perubahan sosial menuju keperubahan yang positif sehingga persoalan ini penting dibicarakan. Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin justru suatu kemunduran. Unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, nonsosial, pola-pola perilaku organisasi, juga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kebiasaan tanggung jawab kepemimpinan, dan sebagainya.

Faktor Penyebab Perubahan Sosial

pada dasarnya perubahan-perubahan sosial terjadi, oleh karena anggota masyarakat pada waktu tertentu merasa tidak puas lagi terhadap kehidupannya yang lama. Norma-norma dan lembaga-lembaga sosial, atau sarana penghidupan yang lama dianggap tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang baru. Ada tiga faktor penyebab utama dalam perubahan sosial, yaitu penimbunan (akumulasi) kebudayaan, pertambahan penduduk dan penemuan-penemuan baru.

- a) Timbunan kebudayaan dan penemuan baru
- b) Perubahan jumlah penduduk
- c) Pertentangan (*conflict*)

Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat dibedakan atas beberapa bentuk, yaitu perubahan evolusi dan perubahan revolusi, perubahan tak berencana dan perubahan berencana.

A. Perubahan evolusi dan perubahan revolusi

- a. Perubahan evolusi

Bohannon (1963:360) mengatakan, bahwa evolusi adalah perubahan yang lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dan lambat.

- b. Perubahan revolusi

Bebeda halnya dengan perubahan yang bersifat revolusi, dimana perubahan berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau perencanaan sebelumnya.

B. Perubahan yang pengaruhnya kecil dan besar

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan-perubahan pada unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau

pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Sedangkan perubahan yang berpengaruh besar adalah perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada perubahan lembaga kemasyarakatan

C. Perubahan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan-perubahan terhadap lembaga-lembaga kemasyarakatan yang didasarkan pada perencanaan yang matang oleh pihak-pihak yang menghendaki perubahan-perubahan tersebut. Sedangkan perubahan sosial yang tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat.

Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab "*syaraka*" yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau "*musyaraka*" yang berarti saling bergaul. Dalam bahasa inggris dipakai istilah "*society*", yang sebelumnya berasal dari bahasa latin "*socius*", berarti "kawan" (Koentjoroningrat, 1980). Pendapat sejenis juga terdapat dalam buku; *sosiologi kelompok dan masalah sosial*, karangan Abdul Syani (1987), dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata *musyarak* (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).

Ciri-ciri Masyarakat

Menurut Durkheim, masyarakat bukanlah hanya sekedar penjumlahan individu semata, melainkan suatu sistem yang dibentuk dari hubungan antar mereka (anggota masyarakat), sehingga menampilkan suatu realita tertentu yang mempunyai ciri-cirinya sendiri.

Soerjono Soekanto (1986) menyatakan, bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu sebagai berikut.

- a. Manusia yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka mempunyai suatu sistem hidup bersama.

Lingkungan

Menurut Setiadi Elly dkk, (2006) Lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupan, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.

Menurut Nasruddin Anshorit dan Sudarsono (2008) Lingkungan adalah sistem kompleks yang berada di luar individu yang memengaruhi pertumbuhan

dan perkembangan organisme. Setiap organisme, hidup dalam lingkungannya masing-masing.

Kerusakan Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah suatu keadaan yang terjadi karena perubahan kondisi tata lingkungan (tanah, udara dan air) yang tidak menguntungkan (merusak dan merugikan kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan) yang disebabkan oleh kehadiran benda-benda asing (seperti sampah, limbah industri, minyak, logam berbahaya, dsb.) sebagai akibat perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan lingkungan tersebut tidak berfungsi seperti semula (Susilo, 2003).

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah merupakan pembahasan suatu konsep dengan menggunakan konsep lain. Dalam penelitian ini penulis menguraikan definisi konsepsional yang menyangkut judul skripsi agar mempermudah dalam memahami maksud pembahasan lain. Definisi konsepsional dari penelitian ini adalah : Dampak aktivitas tambang PT. Kaltim Prima Coal ada yang bersifat positif dan negatif, untuk mengurangi dampak-dampak ini PT. Kaltim Prima Coal memberikan program sosial dalam bentuk Program CSR dan program ComDev. Hal ini sesuai dengan peraturan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimana bagi perusahaan menjalankan Kewajiban tanggung jawab sosial.

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dampak Program CSR PT. Kalimantan Timur Prima Coal terhadap kehidupan Masyarakat di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur, meliputi :

- A. Dampak Program CSR kepada Masyarakat di Desa Sepaso
- B. Dampak program ComDev kepada Masyarakat di Desa Sepaso

Sumber Data

Menurut pendapat Arikunto (2006:129) bahwa yang di maksud dengan sumber data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaannya peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun secara umum sumber data yang dipakai dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *Person, Place, Paper*. Dalam penelitian ini penentuan responden menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, dan lima orang warga desa yang bisa mewakili dan dipercaya dalam memberikan informasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dampak Program CSR kepada Masyarakat di Desa Sepaso

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi buah bibir dan primadona bagi perusahaan diberbagai Negara termasuk Indonesia. Banyak perusahaan yang seakan berlomba mengekspose diri dalam kegiatan yang berorientasi social, mereka bergiat mencitrakan diri sebagai perusahaan yang peduli terhadap masalah lingkungan dan social, perusahaan biasanya melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) yang merujuk pada kegiatan terpadu dan berkelanjutan. Berikut program-program yang diberikan oleh PT. KPC kepada masyarakat:

1. Bidang Ekonomi
 - a. Pengembangan Agribisnis
 - b. Pengembangan UKM
2. Bidang Sosial
 - a. Kesehatan
 - b. Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Pengembangan SDM
3. Bidang Lingkungan
 - a. Pembangunan Infrastruktur
 - b. Pelestarian Alam dan Budaya

Dampak program Comdev kepada Masyarakat di Desa Sepaso

Pelaksanaan program *Community Development* (Comdev) sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip Comdev Sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. tidak dapat dipungkiri bahwa *Community Development* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menjawab isu-isu dan masalah-masalah sosial di Indonesia pada saat ini maupun masa yang akan datang. Terlebih lagi kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia yang masih menerapkan sistem komunal merupakan modal penting bagi pelaksanaan *Community Development*. Berikut program-program Comdev yang diberikan oleh PT. KPC kepada masyarakat

1. Pendidikan dan Pelatihan.
2. Kesehatan.
3. Pengembangan UKM.
4. Pelestarian Alam dan Budaya.

Penutup

1. Program CSR dibidang ekonomi yang didalamnya ada bantuan Pengembangan Agribisnis dan Pengembangan UKM sangat baik kepada masyarakat Desa Sepaso, tetapi dalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh PT. Kaltim Prima Coal dalam pemberian bantuan Pengembangan Agribisnis dan Pengembangan UKM belum ada

keuntungan bagi masyarakat karena tidak adanya keterbukaan antara PT. KPC dan Pemerintah Desa kepada masyarakat terkait program-program CSR. Masyarakat tentunya memiliki harapan yang sangat besar kepada PT. KPC mengenai CSR agar lebih transparansi kemudian memberikan program yang menyentuh ke masyarakat lebih ditingkatkan lagi demi menciptakan kemandirian masyarakat akan tetapi tetap memperhatikan lingkungan.

2. Program CSR dibidang Sosial yang didalamnya ada bantuan Kesehatan, Pendidikan dan pelatihan, Pengembangan SDM tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sepaso, namun dalam pelaksanaan CSR di Desa Sepaso belum ada kejelasan yakni dengan selalu berubah-ubahnya program yang dulunya terlaksana dan masyarakat mengetahuinya sekarang program tersebut menghilang atau tidak lagi diberikan kepada masyarakat Desa Sepaso, hal ini menjadikan masyarakat tidak mengetahui akan program-program yang diberikan oleh PT. KPC. Perlunya tranparansi PT. KPC dan Pemerintah Desa Sepaso terhadap bantuan sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut terlibat dalam perogram serta dapat merasakan manfaatnya apalagi masyarakat di Desa Sepaso masih banyak yang belum mengetahui setiap program yang diberikan.
3. Program CSR dibidang Sosial yang didalamnya ada bantuan Pembangunan Infrastruktur, pelestarian Alam dan Budaya tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sepaso, dengan adanya bantuan PT. KPC dapat meningkatkan pembangunan desa dibidang infrastruktur tentunya menjadi hal yang positif bagi perkembangan desa. Namun Bantuan jangan hanya lebih kepada manfaat tetapi lebih kepada keuntungan untuk masyarakat dan perhatian perusahaan jangan hanya kepada desa yang berkenaan dengan tambang saja tetapi harus seluruh desa menjadi perhatian dari PT. KPC karena dampak tambang bukan hanya terjadi pada desa yang berkenaan dengan tambang langsung saja tetapi bagi desa lain pastinya mempunyai dampak yang berbeda dari desa yang berkenaan langsung dengan tambang. Berbanding dengan kebudayaan, infrastruktur yang lebih terlihat percepatan pembangunannya sementara kebudayaan yang ada di Desa Sepaso belum merasakan bantuan yang diberikan oleh PT. KPC yang mengarah kepada pelestarian Budaya yang ada di Desa Sepaso.
4. Program Comdev dibidang pendidikan dan pelatihan tentunya sangat penting oleh masyarakat Desa Sepaso, namun belum maksimal dirasakan oleh masyarakat meskipun ada program yang sudah diketahui oleh masyarakat tapi manfaat dari program tersebut hanya beberapa orang yang merasakan. Penginformasian dan pendekatan kepada masyarakat yang membuat setiap bantuan lebih tepat sasaran dan bermanfaat namun hal ini masih kurang dilakukan oleh PT. KPC dan Desa Sepaso.

5. Program Comdev dibidang Kesehatan tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sepaso, namun setiap program Comdev belum tepat sasaran karena program Comdev belum dirasakan secara penuh oleh masyarakat seperti terbatas informasi yang sampai kepada masyarakat terkait program dan baru mengetahui program itu ada jika selesainya program, hanya masyarakat yang mengetahui informasi tersebutlah yang mendapatkan dan merasakan program Comdev. Selain itu, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat masih kurang dalam Pemerataan pemberian program Comdev kepada masyarakat hanya kerugiannya yang lebih besar dari manfaatnya apalagi bahayanya lebih besar seperti bahaya limbah yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.
6. Program Comdev dibidang Pengembangan UKM tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sepaso, Belum ada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat karena informasi mengenai program Comdev masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program tersebut selain itu pengembangan UKM Belum tepat sasaran karena masih kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga belum ada masyarakat yang sudah merasakan manfaat program Comdev yang diberikan oleh PT. KPC.
7. Program Comdev dibidang Pelestarian Alam dan Budaya tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sepaso, keterbatasan informasi masih menjadi kendala bagi masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi dengan program Comdev tersebut. perlu melihat potensi yang ada dimasyarakat. Selain itu, program Comdev akan tepat sasaran jika program Comdev memiliki informasinya jelas dan diketahui oleh masyarakat.

Saran

1. Perlunya sosialisasi dalam setiap program yang ingin diberikan kepada masyarakat meskipun untuk saat ini sosialisasi dilakukan setelah melakukan program seperti dengan pemasangan baliho atau plang pada tempat bantuan seperti jalan, jembatan dan tempat peribadatan yang sebenarnya baik juga sebagai media sosialisasi kepada masyarakat, tetapi yang dibutuhkan masyarakat sosialisasi sebelum melakukan program kepada masyarakat jangan hanya berita dari mulut kemulut.
2. Keterlibatan desa diperbanyak bukan hanya pada bidang infrastruktur saja tetapi pada bidang lain harus dilibatkan jadi ada kerjasama antara PT. KPC dengan pemerintah desa terlihat disegala bidang.
3. Dengan adanya program peningkatkan kreatifitas masyarakat dapat meningkatkan persaingan masyarakat antara RT dengan program yang diberikan oleh PT. KPC sehingga ikatan kekeluargaan dapat terjalin

- dengan baik melihat tingkat kemajemukan Desa Sepaso sudah mulai meningkat dengan adanya perusahaan tambang yang masuk
4. Perlu adanya wadah yang disediakan oleh PT. KPC yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait informasi mengenai PT. KPC misalnya program karena selama ini hanya mengandalkan desa sebagai media penginformasian kepada masyarakat sebenarnya baik tetapi efektifitas dari desa tidak terlihat selama ini masih banyak masyarakat yang tidak terlibat dalam program.
 5. Pendekatan kepada masyarakat yang selama ini masih kurang oleh PT. KPC sebenarnya ada masyarakat yang berpendapat bahwa PT. KPC hanya memperhatikan masyarakat yang berdampak langsung dengan tambang sedangkan masyarakat yang tidak masuk dalam kawasan tambang diabaikan ini menimbulkan pandangan negatif dari masyarakat yang tidak mendapatkan perhatian dari PT. KPC.
 6. Adanya pengecekan setiap program agar program benar-benar tepat sasaran banyak selama ini program yang diberikan tetapi pengecekan ulang jarang dilakukan oleh PT. KPC dengan seperti ini akan menguntungkan perseorangan dan manfaat yang semulanya untuk masyarakat secara keseluruhan sekarang untuk manfaat perseorangan.
 7. Ada bimbingan kepada masyarakat agar setiap program yang diberikan dapat terus berjalan meskipun terdapat keasalahan atau faktor alam jangan hanya diberikan bantuan kemudian ditinggalkan begitu saja bagaimana masyarakat ingin meningkat jika PT. KPC tidak memberikan bimbingan.
 8. Harapan masyarakat yakni semua program CSR dan Comdev dapat terlaksana semua didalam satu desa jangan terbagi dan hanya satu atau dua program saja yang diberikan kepada desa hal ini menyebabkan tidak efektifnya program setidaknya jika satu program tidak terlaksana dengan baik maka masih ada enam program yang harus berjalan dengan baik dan bermanfaat kepada masyarakat di Kecamatan Bengalon khususnya masyarakat Desa Sepaso.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta:Grafika Offset.
- Anshoriy, Nasruddin, dan Sudarsono 2008. *Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Ciawi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanto, Philip. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta : Andi.
- _____. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006 Edisi Keempat, Penerbit Balai Pustaka Indonesia, Jakarta
- Poerwadarminta, W.J.S, 2007, Kamus Umum Bahasa Indonesia, BalaiPustaka,

Jakarta

- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salim HS. 2006. *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Salim. 2012. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Setiadi, Elly, dkk. 2009. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suharto, Edi. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwoto, Otto. 2005. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Undang-undang/Dokumen

- Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 2009 *Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 *Tentang Perseroan Terbatas*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2010 *Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Laporan Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* PT Kaltim Prima 2013 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Peningkatan Kapasitas Produksi 70 Ton Batubara per tahun PT Kaltim Prima Coal
- Pemerintah Desa Sepaso nomor 01 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) tahun 2012-2016
- Pemerintah Desa Sepaso nomor 01 tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Desa (RKPDESA) tahun 2013

Internet

- <http://yathh.wordpress.com/2013/06/20/mengenal-dampak-pertambangan-bagi-masyarakat-dan-lingkungan-investigasi-lapangan/> (*diakses pada tanggal 6 November 2013*)
- <http://rezaarthur.blogspot.com/2012/11/dampak-penambangan-batubara.html> (*diakses pada tanggal 6 November 2013*)
- <http://energitoday.com/2013/09/23/sector-tambang-kuasai-7-juta-hektar-lahan-kaltim/> (*diakses pada tanggal 10 Desember 2013*)
- <http://sahabatbiologi.blogspot.com/2012/06/analisis-mengenai-dampak-lingkungan.html> (*diakses pada tanggal 7 November 2013*)
- <http://www.minerba.esdm.go.id/public/32047c/CSR--kemandirian-atau-ketergantungan/> (*diakses pada tanggal 7 November 2013*)
- http://www.usaha-kecil.com/pengertian_CSR.html (*diakses pada tanggal 22 Februari 2014*)